

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU ORANG TUA TERHADAP  
MALOKLUSI ANAK DI SEKOLAH DASAR LABSCHOOL UNNES SEMARANG**

Nisrina Afif Diah Sari<sup>1</sup>, Wuriastuti Kusumandari<sup>2</sup>, Bawa Adiwinarso<sup>2</sup>

Email : [Nisrinaafif96@gmail.com](mailto:Nisrinaafif96@gmail.com)

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas  
Muhammadiyah Semarang

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas  
Muhammadiyah Semarang

**Latar belakang:** Prevalensi maloklusi masih sangat tinggi sekitar 80% dari jumlah penduduk. Tingkat kesadaran perawatan gigi yang masih rendah dan kebiasaan buruk yang sulit dirubah menyebabkan jumlah keparahan maloklusi semakin meningkat, sehingga harus segera dicegah dan ditangani. Orang tua memiliki peran yang sangat diperlukan dalam memelihara kesehatan anak, khususnya kebersihan gigi dan mulut dan memberikan dorongan dalam mencapai kesehatan gigi dan wajah yang optimal karena anak masih bergantung pada orang tua. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 33 siswa. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terstruktur tentang pengetahuan orang tua terhadap ortodonti preventif dan perilaku orang tua tentang pencegahan maloklusi serta pemeriksaan tingkat keparahan maloklusi dengan ICON (*Index of Complexity, Outcome and Need*). Analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua dengan pengetahuan tentang ortodonti preventif baik memiliki maloklusi anak kategori sangat ringan sebanyak 9 anak (27,27%), kategori sangat parah sebanyak 1 anak (3,03%), dan orangtua dengan perilaku pencegahan maloklusi baik memiliki maloklusi anak kategori sangat ringan sebanyak 11 anak (33,33%), kategori sangat parah sebanyak 2 anak (6,06%). **Kesimpulan:** terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang ortodonti preventif dengan maloklusi anak ( $p < 0,05$ ), dan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku orang tua tentang pencegahan maloklusi dengan maloklusi anak ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci :** Pengetahuan , Perilaku, Maloklusi.